

**TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG EKONOMI  
KELUARGA DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dwi Kurnia**

**NIM: 06071381621045**

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

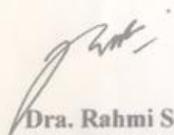
TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG EKONOMI  
KELUARGA DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh  
Dwi Kurnia  
NIM: 06071381621045  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons  
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2,



Dra. Harlina, M.sc  
NIP. 195904251987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 19600111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.sc  
NIP. 195904251987032001

**TINGKAT KEDISCIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG EKONOMI  
KELUARGA DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

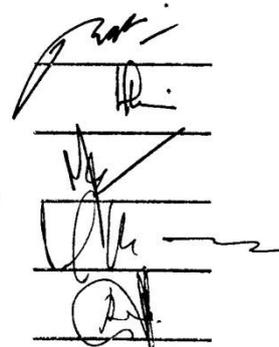
**Oleh  
Dwi Kurnia  
NIM : 06071381621045**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Februari 2020**

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Dra. Rizmi Sofah, M.Pd., Kons.**
- 2. Sekretaris : Dra. Haritza, M.Sc.**
- 3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.**
- 4. Anggota : Dr. Yosef, M.A.**
- 5. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.**



**Palembang, Februari 2020  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi**



**Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP. 195904251987032001**

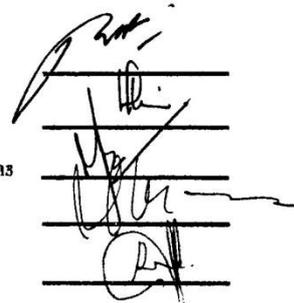
**IZIN PENJILIDAN  
TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG EKONOMI  
KELUARGA DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh  
Dwi Kurnia  
NIM: 06071381621045  
Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
Jurusan Ilmu Pendidikan**

**TIM PENGUJI**

- |               |                                     |
|---------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons      |
| 2. Sekretaris | : Dra. Harlina, M.Sc                |
| 3. Anggota    | : Dra. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons |
| 4. Anggota    | : Dr. Yezel, M.A                    |
| 5. Anggota    | : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons      |



**Palembang, Februari 2020  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Harlina, M.sc  
NIP.195904251987032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kurnia

NIM : 06071381621045

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VII ditinjau dari latar belakang ekonomi keluarga di SMP Negeri 10 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Dwi Kurnia

NIM 06071381621045

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Ditinjau Dari Latar Belakang Ekonomi Keluarga Di SMP Negeri 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Bimbingan dan Konseling, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., sebagai pembimbing ata segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Bapak Bapak anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen-dosen BK.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

Dwi Kurnia

## PERSEMBAHAN SKRIPSI

Alhamdulillahirobbil'alamin kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ✚ ALLAH SWT.
- ✚ Orang tua tercinta dan tersayang saya ayah (Muhammad Yusuf S.E) dan ibu (Maryamin) apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.
- ✚ Kakak dan adik-adik tersayangku, untuk kakaku Rachmad Nungcik Saputra untuk adik-adikku Rangga Haris Saputra dan Abdul Hamid, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.
- ✚ Dosen pembimbing 1 Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan dosen pembimbing 2 Ibu Dra. Harlina, M.Sc., terima kasih telah menjadi orang tua kedua saya di kampus dan terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, bimbingannya, dan ilmu yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- ✚ Dosen-dosen FKIP UNSRI dan terkhusus dosen BK kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons., Bapak Dr. Yosef,M.A., Bapak Sigit Dwi Sucipto,M.PD., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons., Ibu Ratna Sari Dewi,

- ✚ M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
- ✚ Staf Karyawan FKIP BK Ibu Riansi, S.Pd.
- ✚ Untuk Sahabat saya Nurbaiti, Dwi Priantara Prandigda, Rica Wahyuni Sari, Nadya Tasha Pradita, Nora Yurika, Putri Nurbaiti, Azza Mutia Awwalia, Elita Eka Agustiani, Siti Fatimah, Devita Widya Ningrum, Bella Ocania terima kasih karena selalu memberikan support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ✚ Untuk teman seperjuangan saya dalam perskripsian ini Nurvita Yulias Sari, Bela Nabakatipa, dan Anggreny.
- ✚ Untuk teman-teman kuliah ku BK 2016 Palembang.
- ✚ Terimakasih untuk Adik-Adik SMP Negeri 10 Palembang.
- ✚ Dan untuk Alamamater Kebangganku.

#### MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhan mulah hendaknya kamu berharap,

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

Jadilah diri sendiri untuk banyak disukai orang dan jangan menjadi orang lain untuk disukai banyak orang karena diri sendiri mu lah yang akan menjadi penyelamat dalam hidupmu.

(Penulis)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN IZIN PENJILIDAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kedisipilinan Belajar.....	8
2.1.1 Pengertian Kedisipinan Belajar.....	8
2.1.2 Bentuk-bentuk Disiplin Belajar.....	9
2.1.3 Indikator Disiplin Belajar.....	11
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	12
2.2 Ekonomi Keluarga.....	17
2.2.1 Pengertian Ekonomi Keluarga.....	17
2.2.2 Karakteristik Ekonomi Keluarga.....	18
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga.....	21
2.2.4 Aspek-aspek Ekonomi Keluarga.....	24

2.2.5	Tingkat Status Ekonomi Keluarga.....	25
2.3	Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1	Tempat Penelitian.....	27
3.1.2	Waktu Penelitian.....	27
3.2	Variabel Penelitian .....	27
3.3	Jenis Penelitian.....	27
3.4	Populasi Dan Sampel.....	28
3.4.1	Populasi.....	28
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Definisi Operasional.....	30
3.6.1	Disiplin Belajar.....	30
3.7	Instrumen Peneltitian.....	30
3.8	Pengujian Instrumen.....	32
3.8.1	Uji Validitas.....	32
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	33
3.9	Teknis Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Deskripsi Pra Penelitian.....	35
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
1.1	Kesimpulan.....	43
1.2	Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	28
3.2 Alternatif Pilihan Jawaban Angket.....	31
3.3 Kisi-Kisi Angket Instrumen Variabel Disiplin Belajar.....	31
4.1 Kategori Pengelompokan Data Berdasarkan Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa dan Tingkatan Ekonomi.....	36
4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	37
4.3 Pengkategorian Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa.....	38
4.4 Pengelompokan Data Tingkat Kedisipilinan Belajar Siswa.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar.....	49
<b>Lampiran 2</b> Angket Disiplin Belajar.....	50
<b>Lampiran 3</b> Data Validitas.....	52
<b>Lampiran 4</b> Data Validitas Disiplin Belajar.....	54
<b>Lampiran 5</b> Data Validasi Angket Berdasarkan Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Ekonomi Keluarga Tingkat Tinggi.....	57
<b>Lampiran 6</b> Data Validasi Angket Berdasarkan Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Ekonomi Keluarga Tingkat Sedang.....	58
<b>Lampiran 7</b> Data Validasi Angket Berdasarkan Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Ekonomi Keluarga Tingkat Rendah.....	59
<b>Lampiran 8</b> Foto Dokumentasi Penelitian.....	61
<b>Lampiran 9</b> Usul Judul Skripsi.....	64
<b>Lampiran 10</b> Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	65
<b>Lampiran 11</b> Surat Persetujuan Telah DiseminariProposalkan.....	66
<b>Lampiran 12</b> Surat Persetujuan Seminar Hasil.....	67
<b>Lampiran 13</b> Surat Persetujuan Telah Diseminari Hasilkan.....	68
<b>Lampiran 14</b> Surat Pengantar Validasi.....	69
<b>Lampiran 15</b> Surat Keterangan Validasi.....	70
<b>Lampiran 16</b> Surat Persetujuan Ujian Akhir.....	71
<b>Lampiran 17</b> Surat Permohonan Penelitian.....	72
<b>Lampiran 18</b> Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP UNSRI.....	73
<b>Lampiran 19</b> Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	74
<b>Lampiran 20</b> Surat Balasan Usai Penelitian.....	75

<b>Lampiran 21</b> Surat Permohonan SK Pembimbing Skripsi.....	76
<b>Lampiran 22</b> Surat Keputusan SK Pembimbing Skripsi.....	77
<b>Lampiran 23</b> Kartu Bimbingan Skripsi.....	79
<b>Lampiran 24</b> Bukti Perbaikan Skripsi.....	83

## **Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Ditinjau Dari Latar Belakang Ekonomi Keluarga di SMP Negeri 10 Palembang**

Oleh:

Dwi Kurnia

NIM: 06071381621045

Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah., M.Pd., Kons

(2) Dra. Harlina., M.Sc.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VII ditinjau dari latar belakang ekonomi keluarga di SMP Negeri 10 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII berjumlah 352 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data adalah angket disiplin belajar dengan menggunakan skala pengukuran model Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa ekonomi keluarga tinggi memiliki persentase 67% (sedang), selanjutnya tingkat kedisiplinan belajar siswa ekonomi keluarga sedang memiliki persentase 70% (sedang), dan tingkat kedisiplinan belajar siswa ekonomi keluarga rendah memiliki persentase 71% (sedang). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VII tidak berkaitan dengan latar belakang ekonomi keluarga di SMP Negeri 10 Palembang.

**Kata Kunci :** *Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa, Ekonomi Keluarga*

**Level of Learning Discipline of VII Grade Students in terms of Family  
Economic Background in SMP Negeri 10 Palembang**

By:

Dwi Kurnia

NIM: 06071381621045

Supervisor: (1) Dra. Rahmi Sofah., M.Pd., Kons

(2) Dra. Harlina., M.Sc.

Guidance and Counseling Study Program

***ABSTRACT***

*This research was a descriptive study that aims to find out the level of discipline of learning for students in grade VII in terms of family economic background in SMP Negeri 10 Palembang. The population in this study were all VII grade students totaling 352 students. The sample in this study amounted to 32 students using purposive sampling techniques. The instrument for collecting data was a learning discipline scale. Data analysis was performed using a percentage formula. The results of this study indicated that the level of student discipline of high family economy learning has a medium percentage (67%) , then the level of discipline of learning of moderate family economic students has a medium percentage (70%), and the level of discipline of learning of students of low economic family has a medium percentage (71 %). Based on the results of research conducted, it is known that the level of discipline of learning for class VII students is not related to the family's economic background in SMP Negeri 10 Palembang.*

***Keywords:*** *Student Learning Discipline Level, Family Economy*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga atau sarana untuk melaksanakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan membina peserta didik agar dapat memiliki pengetahuan, kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Sebagai organisasi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan bagi peserta didik di sekolah. Saat ini sekolah bukan hanya memberikan pelayanan berupa pendidikan saja, tetapi juga untuk memberikan pelayanan yang lebih dari sekolah-sekolah lain sehingga bisa mendapatkan pendidikan di mana saja dan kapanpun. Pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan kehidupan bangsa dan negara. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukannya kondisi sekolah yang kondusif antara tenaga pendidikan yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, konselor, guru, tenaga administrasi, peserta didik dan orang tua murid agar tercapainya peran dan tujuan pendidikan. Pendidikan juga dapat membentuk perilaku dan sikap peserta didik tersebut seperti apa caranya disiplin belajar terhadap ketaatan peraturan yang telah dibuat oleh sekolah maupun oleh orangtua dirumah, karena dari pendidikanlah kita bisa melihat perilaku peserta didik tersebut. Dalam dunia pendidikan juga guru BK berperan membantu peserta didik membentuk disiplin belajar peserta didik agar

tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh warga sekolah.

Bimbingan konseling yaitu suatu kegiatan bersumber pada kehidupan suatu manusia. Pada kenyataan menjelaskan bahwa manusia di kehidupannya pasti sering mendapatkan permasalahan yang terus berganti. Permasalahan yang satu dapat diselesaikan, permasalahan yang lain mulai muncul, dan begitu juga seterusnya. Manusia itu berbeda-beda tidak sama dengan yang lain, entah itu dalam sifat dan perilaku bahkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Ada orang yang sanggup mampu menyelesaikan permasalahan tanpa meminta bantuan dari orang lain, tetapi tidak sedikit orang yang tidak bisa mengatasi permasalahannya jika tidak dibantu oleh orang lain, maka dari itulah bimbingan konseling dibutuhkan menurut (Walgito, 2010: 10).

Bimbingan konseling adalah sebuah komponen penting dalam suatu pendidikan sebagai suatu sarana atau tuntunan bagi peserta didik . Sebagai sarana, yang dimana kehadirannya sangat diperlukan untuk upaya membimbing atau pembimbingan sikap dan perilaku peserta didik dalam menghadapi suatu perubahan yang ada dalam dirinya untuk usia yang lebih lanjut. Peserta didik sering kali menghadapi suatu permasalahan yang yang tidak dapat dihindari oleh siapapun meski dengan proses belajar. Layanan bimbingan konseling harus memiliki konsep dan tertata dengan baik agar layanan tersebut dapat membantu meningkatkan perkembangan peserta didik dan dapat membantu membuat polihan bagi setiap fase yang akan dialami oleh peserta didik. Perlunya bimbingan dan konseling ini agar dapat berfungsi sebagai pemantau masalah-masalah peserta didik yang akan berkaitan dengan masalah apa yang sedang dialami atau dilewati oleh peserta didik.

Di tempat sekolah sering sekali terjadinya permasalahan kurang kedisiplinan belajar siswa, seperti terlambat untuk datang ke sekolah, peserta didik yang tidak memakai pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah, tidak mengerjakan PR yang guru berikan kepada peserta didik, tidak masuk sekolah

atau membolos, dan ada juga yang lupa membawa buku mata pelajaran. Hal Ini menjelaskan kedisiplinan belajar siswa belum menjadi salah satu contoh budaya bangsa Indonesia. Dari permasalahan kedisiplinan yang telah dijelaskan diatas dapat kita sadari bahwa betapa sangat pentingnya bersikap dan berperilaku disiplin terutama untuk generasi yang sekarang ini generasi bangsa Indonesia. Untuk membentuk suatu generasi bangsa baru yang memiliki kedisiplinan tinggi, kita harus mulai dari pendidikan sekolah. Dengan terdapatnya kedisiplinan belajar di sekolah yang dimana agar peserta didiknya dapat melatih dan membentuk suatu kepribadian yang ada dalam dirinya sehingga untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku, seperti pernyataan Tu'u (dalam Amri, 2013: 163) yang menyatakan "kedisiplinan belajar siswa supaya dapat membangun kehidupan bersama, membentuk suatu kepribadian yang baik, dan mampu mengasah kepribadian. Selain itu juga kedisiplinan belajar sangat penting, karena dapat berpengaruh pada hasil belajar yang akan didapat oleh peserta didik, dengan adanya kedisiplinan belajar, pola belajar peserta didik lebih tertata dan terarah sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal".

Ketika saat kita berbicara mengenai kedisiplinan belajar di saat sekolah, kita juga mengetahui ada berbagai kegiatan yang menunjukkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah, seperti bel jam pelajaran mulai peserta didik masuk kelas dengan tertib sambil berjabat tangan dengan guru, lalu memberikan salam kepada guru dan berdoa untuk memulai pelajaran, selanjutnya peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh gurunya. Ketika jam pelajaran sedang berlangsung, peserta didik ada yang disuruh untuk mencatat, melakukan berdiskusi, bertanya kepada guru, menanggapi materi yang dijelaskan oleh guru, memanfaatkan fasilitas media yang ada di sekolah dan kelas, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun dari teman, dan bahkan ikut serta aktif dalam mendengarkan materi jawaban yang disampaikan.

Supaya proses belajar dapat berjalan dengan baik, diwajibkan untuk peserta didik agar dapat melaksanakan peraturan tata tertib dengan disiplin tinggi. Selalu melibatkan diri untuk dapat hidup lebih disiplin, disiplin dalam belajar terhadap diri sendiri peserta didik tidaklah sangat mudah, ada banyak hal yang dapat mempengaruhinya yaitu belajar, guru, orang tua, dan siswa. Peserta didik juga memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Itulah usaha yang dapat dilakukan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yaitu salah satunya harus membiasakan untuk berperilaku disiplin belajar bagi peserta didik.

Pendidikan yang terjadi dalam keluarga juga sangat perlu dan penting bagi peserta didik. Sehingga pendidikan yang terjadi dalam keluarga bisa terjadi secara tidak langsung, yang dalam artian tidak direncanakan atau dirancang secara khusus, guna untuk mencapai suatu tujuan dengan metode yang digunakan tertentu seperti pendidikan di sekolah. Pendidikan dalam keluarga terjadi secara tidak langsung dan tanpa ada rekayasa melalui pendidikan orang tua tanpa ada rekayasa yang dibuat antara anak dan orang tua. Orang tua memiliki peranan penting untuk melibatkan anaknya hidup disiplin belajar. Karena dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga perlu didukung dengan kondisi dan pendidikan orang tua yang dapat membentuk dan melatih kebiasaan belajar yang baik untuk peserta didik.

Membuat peserta didik menjadi tidak taat dalam tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah, peran guru bimbingan konseling sangat penting dalam memberikan layanan dasar kepada peserta didik dan mencari tahu penyebab lebih dalamnya mengapa peserta didik yang sering terlambat dan kurang disiplinnya dalam berpakaian dan tidak tertib belajar. Memberikan layanan dasar berupa pemahaman kepada peserta didik bahwa disiplin belajar itu penting dan bisa membuat kita jauh lebih menghargai waktu. Layanan dasar bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada semua siswa melalui kegiatan-kegiatan secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka membantu perkembangan dirinya secara optimal.

Sukmadinata (2004:162 ) menjelaskan bahwa “Tingkat keberhasilan belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari diri peserta didik. Faktor internal berhubungan dengan tingkat kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi”. “Sedangkan yang berkaitan dengan faktor eksternal adalah faktor faktor lingkungan keluarga. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama anak mendapat pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Bukan hanya menjadi tempat anak dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan didik pertama kali”. “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga menurut Slameto (2006:60)”.

Kedudukan sosial atau status sosial sangat mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial yang berbeda. “Menurut Nasution (20014:25), tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orangtua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktifitas sosial”. W.S Winkel (1996:257) “mengemukakan hal yang berbeda tentang status sosial ekonomi antara keluarga kaya dan miskin, yaitu: keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi siswa yang menghambat dalam belajar, siswa berfikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh atau rajin belajar bila semua kebutuhan sudah terpenuhi. Sebaliknya siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah biasanya lebih kerap jauh rajin”.

Pernyataan di atas juga dapat dipahami bahwa keluarga yang status ekonominya tinggi lebih kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena mereka lebih mementingkan pekerjaannya atau telah beranggapan bahwa uang adalah segala-galanya sehingga menomorduakan pendidikan anaknya. Sebaliknya keluarga yang berstatus ekonomi menengah kebawah sangat mengutamakan pendidikan anaknya dan mereka memiliki harapan supaya anaknya nanti dapat memperbaiki kedudukan sosialnya. Walaupun status sosial ekonomi orang tua tinggi, namun apabila mereka tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya

hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan pembentukan karakter atau watak anaknya. Bahwa semua orang tua pasti mengharapkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, sehingga mereka memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya supaya dapat memperbaiki kedudukan sosialnya.

Berdasarkan observasi di tempat saya P4 masih ada terdapat peserta didik yang kurang disiplin belajar, seperti peserta didik yang datang terlambat ke sekolah, tidak memakai seragam ketentuan dari sekolah, dan tidak tertib belajar di kelas. Dari hasil data guru piket setiap bulannya masih banyak terdapat peserta didik yang terlambat dari kelas VII, VIII, IX ketika saat ditanya alasan mengapa mereka datang terlambat ada berbagai macam alasan seperti berangkat dari rumah dengan jalan kaki, saat di antar orang tua tetapi mengantar kakak atau adiknya terlebih dahulu. Para peserta didik dalam kesehariannya jarang belajar sehingga saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung mereka belum mengetahui materi apa yang akan dibahas pada mata pelajaran tersebut, selain itu kebanyakan siswa hanya belajar sebelum ulangan saja. Orang tua siswa juga memiliki ekonomi yang beragam serta mempunyai perbedaan pula dalam mendidik anaknya, sebagian ada yang memberikan bimbingan dalam belajar dan ada pula yang tidak memberikan bimbingan dalam belajar. Disiplin belajar dapat tumbuh melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga. Dengan disiplin belajar seharusnya siswa tidak terlalu keberatan untuk menghadapi saat ulangan, namun beberapa siswa masih belum dapat menerapkan kebiasaan disiplin belajar.

Hal inilah yang menjadi latar belakang saya untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Ditinjau Dari Latar Belakang Ekonomi Keluarga di SMP Negeri 10 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dijadikan rumusan masalah penelitian yaitu “bagaimanakah tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VII ditinjau dari latar belakang ekonomi keluarga di SMP Negeri 10 Palembang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VII ditinjau dari latar belakang ekonomi keluarga di SMP Negeri 10 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada hal-hal sebagai berikut:

#### **A. Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong peserta didik untuk dapat disiplin dalam belajar tanpa harus melihat latar belakang ekonomi keluarga.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan solusi untuk guru bk agar lebih mudah menyelesaikan permasalahan yang peserta didik alami saat ini.

#### **B. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi perkembangan ilmu pendidikan dan bagi penelitian lain yang hendak meneliti dengan judul penelitian yang sama, agar dapat lebih luas lagi mencari rumusan masalahnya sehingga dari hasil ini penelitian ini dapat berkembang dan banyak yang memahami dan lebih luas mencari materi. Khususnya bimbingan dan konseling terutama dengan judul tingkat kedisiplinan belajar siswa ditinjau dari latar belakang ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. Jakarta.
- Ardiansyah, Hanif. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Pekantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2008). *Tentang Penggolongan Pendapatan*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Baharuddin dan Esa. (2008). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogakarta Ar-Ruzz Media.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co.
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta:Grasindo.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Ari H. (2000). *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kartono. (1991). *Psikologi Umum*. Yogyakarta.
- Kohn, Hans. (1955). *Nasionalisme: arti dan sejarah*. Terjemahan oleh Sumantri Mertodipuro. Jakarta: Erlangga.

- Laila Nurjannah, Siti. (2014). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak Di PAUD Smart Kid Dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lestari, Nita. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lilik. (2007). *Human Capital Competencies*. Cetakan 1. Jakarta: Elex Media. Komputindo.
- Luluk, Kartikawati. (2007). *Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. UMS
- Moenir, H.A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nopitasari, Ninda. (2013). *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negei 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oktariani. (2018). *Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sukajawa Bandar Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Puji Anjarani, Tri, (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus dr.Cipto Mangunkusomo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rahman, Rafitah. (2017). *Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Trienggadeng Pidie Jaya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh.
- Rahman, Taufik, dkk. (2002). *Sosiologi Untuk Kelas II SMU*. Jakarta: Yudhistira.
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soegeng, Prijodarminto. (2004). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pratnya pramito.
- Soekanto, Soejono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Surmardi, Mulyanto dan Hans Dieter Ever. (1985). *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suradi. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar*. Diakses Pada 27 Juni 2016 dari <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-dan-fungsi-disiplin-belajar.html>
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Svalastoga, Kaare. (1989). *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Thoha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar (IKAPI)
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.
- Unaradjan, Dolet. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009. Tentang Pengertian Keluarga.*
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahyu, M.S. (1986). *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zainal, Khalim. Dan Wan Zulkifli Wan Hassan. (2009). *Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin tegat dalam Kalangan Pelajar Sekolah*. Jurnal of islamic and Arabic Education 1(2). Malaysia.